

A B S T R A K

PENGUJIAN CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM) DI BURSA EFEK JAKARTA DENGAN METODE SIMPLE TEST

Studi kasus pada Bursa Efek Jakarta

**SINURINTAN JULIANA TOGATOROP
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah CAPM berlaku di Pasar Modal Indonesia dengan cara melihat apakah dengan data historis menunjukkan bahwa kenaikan risiko suatu saham akan diikuti dengan kenaikan tingkat keuntungan yang diharapkan.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan antara risiko saham dengan tingkat keuntungan saham yang diharapkan digunakan metode CAPM. Berikutnya hasil dari beta saham tersebut dikelompokkan menjadi sepuluh (10) portofolio dari yang terbesar sampai terkecil. Untuk melihat hubungan antara tingkat keuntungan yang akan diperoleh dengan risiko (beta) digunakan analisis korelasi. Kemudian dilakukan pengamatan terhadap rata-rata return periode berikutnya dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Diharapkan terdapat hubungan antara beta periode yang lalu dengan *future return*.

Hasil analisis tidak dapat membuktikan bahwa CAPM berlaku di Pasar Modal Indonesia. Hasil analisa data diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar $-0,289$ dengan nilai signifikansi $0,245$. Sedangkan penghitungan dengan regresi linier sederhana diperoleh koefisien regresi (β) sebesar $-0,015624$ dengan signifikansi $0,6535$. Hal ini berarti tingkat risiko (β) tidak memiliki hubungan dengan tingkat keuntungan yang diharapkan [$E(R$ atau dengan kata lain tidak ada hubungan antara beta periode lalu dengan return periode berikutnya.

A B S T R A C T

EXAMINATION OF CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM) IN JAKARTA STOCK EXCHANGE WITH SIMPLE TEST METHOD

A Case Study at Jakarta Stock Exchange

**SINURINTAN JULIANA TOGATOROP
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA**

The aims of this research was to find out whether CAPM had effect in Indonesian Capital Market by seeing wether historical data indicate that increase of the stocks risks will be followed by increase of the expected return.

Data analyzing technique used CAPM to examine the relationship between the stocks risks with the expected return. Further more the result from the stocks beta were grouped into ten portofolio from the biggest until smallest stocks beta. This study used correlation analysis to see the correlation between the expected return and the risks (beta). The simple linear regression analysis was used to observe the average of return for the next period. It was expected that there was correlation between beta of last period and future return.

The analysis of result cannot prove that CAPM had effect in Indonesian Capital Market. Then correlation calculation showed that coefficient at correlation (r) value was -0.289 with significance value of 0.245 . While enumeration with simple linier regression showed that regression (β) coefficient was -0.015624 with significance value of 0.6535 . Therefore, the research concluded that the risks of return (β) had no correlation with the expected return $\{E(R)\}$ or equally there was no relationship between last periods beta and next periods expected return.